

- COFFEE OIL

- CHOLESTEROL - 7 - HYDROXY - CASE

SKRIPSI

PENGARUH MINYAK JAGUNG (*Zea mays*) TERHADAP KADAR KOLESTEROL HDL PADA MARMOT JANTAN (*Cavia porcellus*)

KH 1160/98
ISM
P



OLEH :

ANNA ISMAWATI

LAWANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998**

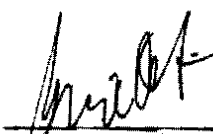
**PENGARUH MINYAK JAGUNG (*Zea mays*) TERHADAP
KADAR KOLESTEROL HDL PADA MARMOT
JANTAN (*Cavia porcellus*)**

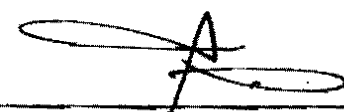
**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh

ANNA ISMAWATI
NIM 069211860

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing,**


BUDI UTOMO, Drh


Dr. H. SARMANU, M.S., Drh
Anggota Komisi Pembimbing

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,

Indriani

Indriani Karjanto, M.Kes., Drh.

Ketua

E. Bimo A.H.

E. Bimo A.H., M.Kes., Drh.

Sekretaris

Budi Utomo

Budi Utomo, Drh.

Anggota

Hani P.

Hani P., M.Kes., Drh.

Anggota

Dr. H. Sarmanu

Dr. H. Sarmanu, M.S., Drh.

Anggota

Surabaya, 15 April 1998



Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,

Ismudiono
Ismudiono, M.S., Drh.

Nip. 130 687 297

**PENGARUH MINYAK JAGUNG (*Zea mays*) TERHADAP
KADAR KOLESTEROL HDL PADA MARMOT
JANTAN (*Cavia porcellus*)**

Anna Ismawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak jagung (*Zea mays*) terhadap kadar kolesterol HDL pada marmot jantan (*Cavia porcellus*).

Cavia porcellus jantan sebanyak 24 ekor yang berumur ± 3 bulan dengan rata-rata berat badan 353,53 gram $\pm 81,85$. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi 4 perlakuan dan masing-masing perlakuan terdiri dari 6 ekor *cavia*. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil.

Minyak jagung diberikan secara peroral setiap hari selama satu bulan. Pada kelompok P₀ diberi diet standar *cavia* tanpa penambahan minyak jagung sebagai kontrol, kelompok P₁ diberi diet standar *cavia* dengan penambahan minyak jagung 2%, kelompok P₂ diberi diet standar *cavia* dengan penambahan minyak jagung 4% dan kelompok P₃ diberi diet standar *cavia* dengan penambahan minyak jagung 8%. Pemeriksaan kadar kolesterol HDL dilakukan pada akhir penelitian.

Uji BNT 5% menunjukkan bahwa kadar kolesterol HDL yang tertinggi adalah kelompok P₁ dengan penambahan minyak jagung 2% yang tidak berbeda nyata dengan kelompok P₂ dengan penambahan minyak jagung 4%. Kelompok P₃ dengan penambahan minyak jagung 8% tidak berbeda nyata dengan kelompok P₂. Hasil yang terendah adalah kelompok P₀ (kelompok kontrol).